



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Kerja magang dilaksanakan di PT Bank DBS Indonesia yang berlokasi di Oil Center Building *5<sup>th</sup> floor*, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta Pusat, dengan penempatan di departemen *Technology & Operations* (T&O) unit *Strategic & Planning Support* (SPS) bagian *Budget & MIS*. T&O adalah departemen di DBS yang menyediakan beragam aktivitas pemrosesan produk bank dengan infrastruktur pendukung yang kuat. Departemen T&O memiliki beberapa unit bisnis, antara lain:

1. *Institutional Banking Operation* (IBO)

Subunit yang menyediakan layanan perbankan institusional, seperti impor, ekspor, *loan processing*, *structured trade*, dan layanan kustodian (*security & fiduciary*)

2. *Consumer Banking Operation* (CBO)

Subunit yang menyediakan layanan perbankan nasabah individual seperti *account services*, *transaction services*, dan operasi kantor cabang.

3. *Treasury & Market Operations* (TMO)

Subunit yang menyediakan layanan yang berhubungan dengan *treasury* dan *market*, seperti obligasi, SBI, dan *corporate/retail foreign exchange*.

4. *Common Service Operation* (CSO)

Subunit yang menyediakan layanan pendukung operasional seperti pembayaran domestik/internasional, *pre-processing*, dokumentasi, rekonsiliasi, dan *regulatory reporting*.

5. *Information Technology* (IT)

Subunit yang menyediakan layanan pendukung yang berhubungan dengan teknologi, seperti pengembangan dan pendukung aplikasi, manajemen infrastruktur IT, dan layanan keamanan informasi.

6. *Group Procurement & Services (GPS)*

Subunit yang menyediakan layanan *strategic sourcing* dan *procurement operation* serta layanan umum korporasi.

7. *Corporate Real Estate (CRE)*

Subunit yang menyediakan *site acquisition*, manajemen kelangsungan bisnis, dan manajemen fasilitas.

8. *T&O Risk Management*

Subunit yang menyediakan layanan manajemen risiko teknologi dan operasi.

9. *T&O Strategic Planning & Support (SPS)*

Subunit yang menyediakan layanan pendukung perencanaan strategis, antara lain MIS (*Management Information System*), *project management*, *financial control*, *people management*, SOP (*Standard Operational Procedure*) *review and development*, dan *industrial attachment program*.

Pelaksanaan kerja magang di bawah bimbingan Ibu Citha P. Rosari (*Head of SPS*). Namun, untuk pelaksanaan kerja sehari-hari di bawah bimbingan Ibu Siti D.A. Kusumah (*Budget & MIS Officer*) selaku pembimbing lapangan.

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama kerja magang, tugas yang diberikan sebagian besar berkaitan dengan pembuatan anggaran (*budget*) serta melakukan analisis dan *tracking* terkait *headcount (employee)*, transaksi, serta *fixed asset*. Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan:

1. Membuat *expenses budget* untuk semester kedua 2012 dan 2013

*Expenses budget* dibuat untuk menganggarkan pengeluaran Departemen T&O periode semester kedua 2012 (Juli-Desember) dan pengeluaran untuk 2013. *Expenses budget* dibuat untuk unit bisnis yang ada di dalam Departemen T&O, antara lain *consumer banking*, *trade*, *loan*, *payment*, *treasury & market*, *management*, *risk management*, *security & fiduciary*, *control & compliance*, *branch*, dan *consumer finance*. *Expenses budget*

berisi *actual expense* 2010, 2011, dan semester pertama 2012 (Januari-Juni), *budget baseline*, *expense forecast* untuk semester kedua 2012 serta *expense forecast* untuk 2013. Data-data yang dibutuhkan antara lain *expenses* tahun 2010, 2011, dan bulan Januari-Juni 2012. Prosedurnya adalah meng-*input actual expense* 2010, 2011, dan semester pertama 2012 (Januari-Juni). Setelah itu menghitung *budget baseline* kemudian membuat *forecast* untuk *expenses* periode semester kedua 2012 (Juli-Desember) dan 2013 berdasarkan *budget baseline*.

2. Membuat *headcount (employee) budget* untuk semester kedua 2012 dan 2013

*Headcount budget* adalah anggaran untuk karyawan di dalam Departemen T&O sampai dengan akhir tahun 2012 dan anggaran karyawan untuk tahun 2013. Anggaran ini dibuat untuk perencanaan penambahan karyawan baru maupun transfer antar departemen. Selain membuat anggaran dari sisi kuantitas, pembuatan *headcount budget* juga termasuk membuat dan meng-*update* presentasi *headcount proposal* yang berisi detail untuk setiap penambahan *headcount* beserta *justification*-nya untuk dipresentasikan oleh kepala Departemen T&O kepada DBS Singapore. Data-data yang dibutuhkan antara lain *Headcount Summary*, *Headcount Dimensioning*, *Headcount Proposal*, dan *Headcount High-Level Proposal*. Prosedurnya adalah meng-*update Headcount Summary* sesuai dengan *Headcount Dimensioning*. Kemudian meng-*update* dan melengkapi presentasi *Headcount Proposal* dan *Headcount High-Level Proposal*, serta melakukan revisi jika terjadi perubahan.

3. Membuat *transaction volume forecast* untuk semester kedua 2012 dan 2013

Setiap unit bisnis di dalam Departemen T&O melakukan berbagai jenis transaksi dengan nasabah. *Transaction volume forecast* dibuat untuk mengetahui perkiraan volume transaksi di masa mendatang berdasarkan

volume transaksi yang telah terjadi. Selain itu, *Transaction volume forecast* juga dapat digunakan untuk menganalisis berapa kebutuhan penambahan *headcount* (karyawan) seiring dengan peningkatan volume transaksi. *Transaction volume forecast* ini dibuat untuk semua jenis transaksi dalam setiap unit bisnis *consumer banking, loan, payment, security & fiduciary, trade, dan treasury & market*. *Forecast* dibuat untuk volume transaksi semester kedua 2012 dan tahun 2013 berdasarkan data transaksi aktual tahun 2011 dan semester pertama tahun 2012. Data yang dibutuhkan adalah *Capacity Planning* dari unit *consumer banking, loan, payment, security & fiduciary, trade, dan treasury & market*. Prosedurnya adalah menghitung persentase *volume growth* per kuartal untuk transaksi 2011 dan semester pertama 2012. Kemudian melakukan *forecast* volume transaksi untuk 2013 berdasarkan persentase *volume growth* tersebut.

#### 4. Membuat *expense allocation forecast* untuk 2013

Tugas *expense allocation forecast* diberikan oleh Departemen *Finance*. *Expenses* yang terjadi di setiap unit bisnis dalam Departemen T&O harus dialokasikan berdasarkan nasabah individual (*consumer banking*), nasabah institusional (*institutional banking*) golongan 1-4, dan transaksi *treasury & market*. Basis yang digunakan untuk mengalokasikan *expense* antara lain *number of transactions, transaction volume, number of headcount, dan time spent*. Pemilihan basis alokasi untuk setiap unit bisnis berbeda tergantung kepada kecocokan setiap unit bisnis. Selain itu juga dibuat *expense allocation detail* yang memuat detail perhitungan alokasi untuk setiap unit bisnis. *Expense allocation* yang telah dibuat tersebut dijadikan *expense allocation forecast* (proposal) untuk 2013. *Expense allocation forecast* dibuat untuk mengetahui perkiraan alokasi *expenses* untuk setiap unit bisnis dalam Departemen T&O pada tahun 2013. Data-data yang diperlukan antara lain *Transaction Volume* untuk setiap unit bisnis, *Monthly Pack Volume*, dan *Customer List*. Prosedurnya adalah menentukan basis alokasi *expenses* untuk setiap unit bisnis,

kemudian mengolah data-data yang diperlukan untuk mengalokasi *expenses* dan membuat detail alokasi *expenses* untuk setiap unit bisnis berdasarkan basis alokasi yang telah ditetapkan.

5. Menganalisis *fixed asset* dan depresiasinya

Tugas yang dilakukan terkait *fixed asset* adalah mempelajari dokumen *fixed asset policy* milik DBS. Standar akuntansinya adalah SFAS 16 (*revised 2007*) *Property, Plant, & Equipment* dan SFAS 48 (*revised 2009*) *Impairment of Assets*. Selain itu, menganalisis *fixed asset* yang ada di Departemen T&O, transfer *fixed asset* dari departemen *Consumer Banking Group (CBG)* ke Departemen T&O, serta mendata *fixed asset* yang akan diletakkan di kantor pusat DBSI yang baru (gedung Ciputra World). Hal yang dianalisis adalah untuk mengetahui depresiasi dari *fixed asset* tersebut. Data-data yang diperlukan antara lain dokumen *fixed asset policy*, daftar *fixed asset* yang dimiliki Departemen T&O, data *fixed asset* yang ditransfer dari departemen *Consumer Banking Group (CBG)*, data *fixed assets* di gedung Ciputra World, dan denah Departemen T&O di gedung Ciputra World. Prosedurnya adalah memahami *fixed asset policy* milik DBSI, kemudian menganalisis *Consultancy Services Fee* untuk gedung baru DBSI, menghitung depresiasi untuk *fixed asset* milik Departemen T&O, menghitung depresiasi untuk *fixed asset* yang ditransfer ke Departemen T&O, serta mendata *fixed asset* yang akan diletakkan di kantor pusat DBSI yang baru.

6. Menganalisis data *actual work-in/hours* dan *overtime*

*Actual work-in/hours* merupakan data aktual total *work-in* yang dilakukan setiap jam untuk setiap unit bisnis. *Overtime* merupakan data total jam lembur untuk setiap unit bisnis. Data *actual work-in/hours* dan *overtime* yang di-input dan diolah adalah data mingguan selama Januari-Desember 2011 dan Januari-Juni 2012. Data tersebut diolah untuk mengetahui *actual work-in/hours* dan *overtime* setiap FTE (*full time employee*) yang

ada dalam setiap unit bisnis di Departemen T&O. Data ini nantinya dapat juga digunakan untuk menganalisis *volume growth*. Data-data yang diperlukan antara lain data MTK (*Management Tool Kit*) untuk tahun 2011 dan Januari-Juni 2012. Prosedurnya adalah meng-*input* data *actual work-in/hours*, *overtime*, serta FTE. Kemudian menghitung *actual work-in/hours* per FTE dan *overtime* per FTE.

7. Menganalisis *accrual monitor direct billing*

*Direct billing* merupakan *invoice* yang dikirim oleh DBS Singapore ke DBSI yang berisi *expenses* DBSI yang telah di-*absorb* oleh DBS Singapore. DBSI harus melakukan pencatatan *accrual* atas *direct billing* tersebut untuk mengakui *expenses* yang terjadi. Terjadi selisih antara nilai *ending balance* per *account* di *general ledger* dengan nilai *break down* per *currency level*, sehingga harus ditelusuri mengapa terjadi selisih nilai tersebut. Tugas ini dilakukan untuk menganalisis penyebab dari timbulnya selisih antara nilai *ending balance* per *account* di *general ledger* dengan nilai *break down* per *currency level*. Data-data yang diperlukan antara lain *Accrual Monitor T&O*, *Upload File for DB*, dan *GL (General Ledger) Movement*. Prosedurnya adalah meng-*input* transaksi dari *file Upload File for DB* ke *Accrual Monitor T&O* sesuai *PC (Profit Cost) Code* serta mata uangnya masing-masing. Kemudian mencocokkan transaksi yang sudah di-*input* dengan transaksi yang tercatat di *GL (General Ledger) Movement*. Jika ada transaksi yang ada di *GL (General Ledger) Movement* tetapi tidak ada di *Upload File for DB*, *input* di *Accrual Monitor T&O*.

8. Membuat *summary* transaksi ATM Ops serta *transaction volume*, *workload*, dan *headcount* selama 2012

Membuat *summary* nilai transaksi nasabah DBS melalui ATM. Transaksi ALTO dan ATM Bersama menggunakan mata uang IDR, sedangkan transaksi yang berkaitan dengan EFD (*e-Funds Corporation*), VISA, dan

NCR (perusahaan penyedia jasa pengelolaan ATM) menggunakan mata uang USD. Tugas ini dilakukan dengan tujuan agar transaksi ATM tersebut lebih mudah untuk dianalisis setelah digolongkan ke masing-masing mata uang. Data-data yang diperlukan antara lain data transaksi ATM per bulan untuk periode Agustus-Desember 2011 dan Januari-Agustus 2012. Prosedurnya adalah meng-*input* data transaksi ATM selama Agustus 2011 – Agustus 2012 berdasarkan mata uangnya.

*Summary* untuk *transaction volume*, *workload*, dan *headcount* dibuat untuk unit bisnis *consumer banking*, *trade*, *paymet*, *loan*, *security & fiduciary*, serta *treasury & market* untuk tahun 2012. Setelah *summary* dibuat, lalu membuat grafik dari data tersebut dan menganalisis grafik-grafik tersebut. Tugas ini dilakukan untuk menganalisis kenaikan dan penurunan *transaction volume*, *transaction volume/workload* serta  $\Delta volume/\Delta workload$ . Data-data yang diperlukan adalah data MTK (*Management Tool Kit*) tahun 2012.

9. Membantu *Payment Ops* menganalisis transaksi IDEAL

Transaksi yang tergolong ke dalam IDEAL *transaction* merupakan transaksi STP (*Straight Through Processing*), tidak perlu diproses melalui *Payment Ops*. Jenis transaksi IDEAL antara lain *Intracompany Transfer*, *Account Transfer*, LLG (Lalu Lintas Giro), RTGS (*Real Time Gross Settlement*), dan *Telegraphic Transfer*. Tugas yang dilakukan terkait transaksi IDEAL ini adalah menganalisis transaksi dari unit bisnis *payment* yang tergolong transaksi IDEAL serta nasabah-nasabah yang dapat melakukan transaksi IDEAL. Tujuannya adalah untuk mengetahui transaksi yang merupakan IDEAL dan nasabah-nasabah yang dapat melakukan transaksi IDEAL. Data-data yang diperlukan antara lain IDEAL *Customer List* dan IDEAL *Payment Transaction*. Prosedurnya adalah menggolongkan transaksi IDEAL dan bukan IDEAL serta menggolongkan *customer* yang dapat melakukan transaksi IDEAL.



10. Membantu unit *Regulatory Reporting* mengkonfirmasi pelunasan utang luar negeri.

Konfirmasi atas pelunasan utang luar negeri yang dimiliki DBSI dilakukan setiap awal bulan melalui *software* dari Bank Indonesia yaitu SIUL (Sistem Informasi Utang Luar Negeri). Konfirmasi dilakukan atas utang yang mempunyai jatuh tempo bulan Juni 2012. Tugas ini dilakukan untuk melakukan konfirmasi pelunasan atas utang-utang yang sudah jatuh tempo. Data yang diperlukan adalah daftar utang milik DBS yang memiliki jatuh tempo bulan Juni 2012. Tugas ini dikerjakan dengan menggunakan PC yang di dalamnya terdapat *software* SIUL.

### **3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1. Proses Pelaksanaan**

Tugas yang diberikan selama kerja magang sebagian besar berkaitan dengan pembuatan anggaran (*budget*) serta melakukan analisis dan *tracking* terkait *headcount* (*employee*), transaksi, serta *fixed asset*. Berikut adalah rincian dari tugas-tugas yang dilakukan:

1. Membuat *expenses budget* untuk semester kedua 2012 dan 2013

Setiap unit bisnis yang ada di dalam Departemen T&O mempunyai rincian *expenses*-nya masing-masing. *Expenses* terbagi menjadi 5 kelompok, yaitu:

- 1) *Staff expenses*, terdiri dari *salary*, *medical/insurance expenses*, *allowance*, *overtime*, *temporary staff*, *staff pension fund*, *staff bonus*, *training*, dan *other staff expenses*.
- 2) *Occupancy expenses*, terdiri dari *rental cost*, *utilities*, *insurance on properties expense*, *occupancy maintenance*, dan *occupancy maintenance*.
- 3) *Computerisation expenses*, terdiri dari *computer hardware depreciation*, *computer software depreciation*, *professional fee*, *computer maintenance*, *computer and software related*

*expense, leasing of PCs & servers, dan other computerisation expense.*

- 4) *Office administration expenses*, terdiri dari *telephone charges, postage & stamp duties, telecommunications, printing & stationery, office administration depreciation, office administration maintenance, dan other office administration expense*
- 5) *General expenses*, terdiri dari *finer & penalties, minor assets - office equipment, travel - local & overseas, transportation, advertising & promotion, recruitment expense, donation, audit fees, legal expense, meeting expense, dan insurance.*

*Expenses budget* dibuat untuk unit bisnis yang ada di dalam Departemen T&O, antara lain *consumer banking, trade, loan, payment, treasury & market, management, risk management, security & fiduciary, control & compliance, branch, dan consumer finance*. *Expenses budget* berisi *actual expense* 2010, 2011, dan semester pertama 2012 (Januari-Juni), *budget baseline, expense forecast* untuk semester kedua 2012 serta *expense forecast* untuk 2013 (lihat Lampiran 5). Langkah – langkahnya:

1. Masukkan total *actual expense* 2010, 2011, dan YTD (*year to date*) Juni 2012 (periode Januari-Juni) untuk setiap *account expense* yang ada. Urutkan mulai dari *expense* yang jumlahnya paling besar atau yang paling fluktuatif.
2. Untuk *setiap account expense*, buat *budget baseline* dengan cara terlebih dahulu mencari *average expense* untuk setiap tahun 2010, 2011, dan 2012 (periode Jan-Juni), kemudian memilih satu di antara 3 *average expense* tersebut untuk dijadikan *baseline* (nilai tengah).
3. Jika ada *account expense* yang *average* per tahun-nya memiliki *variance* yang cukup besar, perlu dianalisa lebih terinci lagi, yaitu dengan cara *men-double klik expense* yang angkanya

terlalu signifikan, lalu akan muncul detail dari *expense* yang diklik, kemudian telusuri *expense* tersebut.

4. Setelah ketiga langkah-langkah di atas selesai, buat *actual expenses forecast* untuk Juli-Desember 2012 dan tahun 2013 berdasarkan *budget baseline* yang telah dibuat dan *volume growth*.
5. Semua tahapan di atas dilakukan untuk setiap unit bisnis yang ada dalam Departemen T&O.

2. Membuat *headcount (employee) budget* untuk semester kedua 2012 dan 2013

*Headcount budget* dibuat untuk perencanaan penambahan karyawan baru maupun transfer antar departemen. Pertama dilakukan dengan meng-update "*Headcount Summary*" sesuai file "*Headcount Dimensioning*" yang telah dibuat Ibu Citha. *Headcount Summary* berisi detail mengenai *headcount budget* yang akan di-hire oleh perusahaan, berupa tabel yang berisi:

1. *Line of Business*: CBO, IBO, TMO, Channel Ops, Shared.
2. *Unit*: Trade, Payment, Loan, dll.
3. *Number of Headcount*: Jumlah karyawan yang akan di-hire.
4. *Theme*: CBG *volume growth*, CBG *branch alignment*, IBG *volume growth*, atau *Talent bench strength*.
5. *Type*: *Volume growth*, *Strengthen risk & control*, atau *Project*.
6. *Budgeted/Unbudgeted*: Apakah penambahan karyawan tersebut sudah di-budget-kan sebelumnya oleh perusahaan atau belum.
7. *BAU/Project*: Karyawan yang akan di-hire tersebut mengerjakan pekerjaan *business as usual* atau *project*.
8. *Year-end impact*: Apakah penambahan karyawan ini berdampak pada tahun 2013.

9. *Pending justification*: Alasan mengapa beberapa *HC budget* belum selesai dianalisis.
10. *PIC*: manajer yang bertanggung jawab atas *hiring* karyawan tersebut.
11. *Indicator: Completed/Red (undone)*.
12. *Productivity saving*: Berapa jumlah penambahan karyawan tersebut yang bisa di-*saving* (karena *process improvement* atau alasan lain).

Selain membuat anggaran dari sisi kuantitas, pembuatan *headcount budget* juga termasuk membuat dan meng-*update* presentasi *headcount proposal* yang berisi detail untuk setiap penambahan karyawan beserta *justification*-nya untuk dipresentasikan oleh kepala Departemen T&O kepada DBS Singapore. Selain itu juga menghadiri *meeting* yang membahas *headcount budget*.

Presentasi yang dibuat ada 2, yaitu *Headcount High-Level Proposal* dan *Headcount Proposal*. Isi dari *Headcount Proposal* lebih detail dari *Headcount High-Level Proposal*. *Headcount Proposal* dikirim ke DBS Singapore, sedangkan *Headcount High-Level Proposal* digunakan oleh kepala Departemen T&O untuk dipresentasikan kepada atasannya di DBS Singapore. Isi dari *Headcount High Level Proposal*:

1. *Overall HC Proposal*
  - a. *Drivers for HC Requested Proposal*
  - b. *Volume Growth Statistic*
  - c. *Overall HC Proposal based on Project/BAU: Volume growth, Initiatives/New addition, Project, Productivity saving*. Dipisah juga antara *Budgeted, Unbudgeted, atau Transfer*.

- d. *Overall HC Proposal based on Line of Business: CBG, IBG, TMO, Talent bench strength, Productivity saving.*  
Dipisah juga antara *Budgeted, Unbudgeted, atau Transfer.*
- e. *Changes in Functional Unit:*
  - *CBG (CBO Core, Branch Ops, Channel Ops)*
  - *IBG (Trade, Loan, Security & Fiduciary, IBO, Payment)*
  - *Shared (Control & Compliance, SPS, Management, Risk)*
  - *TMO (Treasury & Market)*
- f. *HC Proposal for IBG, CBG, dan Talent Bench Strength:*  
jumlah *proposed additional HC + detail/ justification.*
- g. *Productivity Saving: Jumlah HC yang dapat di-saving + detail/justification.*

2. *Functional Organization Chart*

3. *DBSI T&O MTK (Management Tool Kit) Summary*

*Headcount Proposal* berisi:

1. *Overall HC Proposal (s.d.a)*
2. *Functional Organization Chart (s.d.a)*
3. *HC Proposal for CBG (Consumer Banking Group)*
4. *HC Proposal for IBG (Institutional Banking Group)*
5. *HC Proposal for Talent Bench Strength*
6. *Productivity Saving*

Catatan: Khusus untuk penambahan *headcount* karena *volume growth*, tambahkan perhitungan serta analisis mengenai *volume growth* tersebut terkait dengan penambahan HC. Selain penambahan *headcount* karena *volume growth*, untuk nomor 3-5, harus dibuat *Business Case* untuk setiap poin a, b, c, dan seterusnya. *Business Case* berisi:

- 1) *Background: Business Reasons* → Alasan mengapa menginginkan penambahan *headcount*.
  - 2) *Job Scope* → Cakupan pekerjaan untuk *headcount* tambahan tersebut.
  - 3) *Reporting Line* → *Headcount* baru tersebut harus melaporkan pekerjaannya kepada siapa.
  - 4) *Job Description* → Rincian pekerjaan yang akan dilakukan *headcount* baru.
  - 5) *How many required?* → Berapa jumlah *headcount* yang diperlukan.
  - 6) *Why can't it be absorbed?* → Penjelasan mengapa harus meng-hire *headcount* baru, tidak mengambil dari *headcount* yang sudah ada.
  - 7) *Has business agreed?* → Apakah penambahan *headcount* sudah disetujui.
3. Membuat *transaction volume forecast* untuk semester kedua 2012 dan 2013

*Transaction volume forecast* dibuat untuk semua jenis transaksi dalam setiap unit bisnis *consumer banking, loan, payment, security & fiduciary, trade, dan treasury & market*. *Forecast* dibuat untuk volume transaksi semester kedua 2012 dan tahun 2013 berdasarkan data transaksi aktual tahun 2011 dan semester pertama 2012.

Cara *forecast*-nya adalah dengan terlebih dahulu menganalisis persentase pertumbuhan per kuartal untuk volume transaksi setiap produk yang ada dalam setiap unit bisnis. Lalu *forecast* untuk semester kedua 2012 dan tahun 2013 berdasarkan persentase pertumbuhan per semester pada 2011 dan semester pertama 2012. Data volume transaksi yang harus di-*forecast* per unit bisnis antara lain untuk produk atau golongan produk sebagai berikut:

1. *Trade: Letter of Credit, Import Bills Tax Payment, Import Liquidation, Bank Guarantee, Export Bills, Trade Loan, dll.*
2. *Treasury & Market: Interbank (Bonds, Foreign Exchange Bank, Money Market) dan Corporate (FX non bank dan Options).*
3. *Security & Fiduciary: Securities Services (Trade Processing, Corporate Action, Billing & Reconciliation, Fund Accounting, dan Transfer Agency).*
4. *Loan: Consumer Finance, Corporate Loan, dan Staff Loan.*
5. *Payment: Internasional (Inward Telegraphic Transfer, Outward Telegraphic Transfer, Account Transfer – Bank to bank) dan Domestik (RTGS Receipts, RTGS Payments, Inward SKN/Sistem Kliring Nasional, Outward SKN, dan Cheque Clearing)*
6. *Consumer Banking: Individual Saving Account, Corporate Saving Account, Fixed Deposit, Dual Currency Deposit, dan Investment.*

Setiap golongan produk terdiri dari beberapa jenis produk. *Forecast* dilakukan untuk setiap jenis produk dalam semua unit bisnis (lihat Lampiran 6).

#### 4. Membuat *expense allocation forecast* untuk 2013

Untuk setiap unit bisnis dalam Departemen T&O, *expenses* harus dialokasikan berdasarkan transaksi individual (CBG/*Consumer Banking Group*), institusional (IBG/*Institutional Banking Group*), atau T&M (*Treasury & Market*). IBG sendiri dibagi menjadi IBG1, IBG1-FIG, IBG2, IBG3, dan IBG4. Selain itu juga harus dibuat *detail allocation* yang memuat detail perhitungan alokasi untuk setiap unit bisnis. *Expense allocation* yang telah dibuat tersebut dijadikan *expense allocation forecast* (proposal) untuk 2013 (lihat

Lampiran 7). Setelah itu mengikuti *meeting* untuk membahas *expense allocation forecast* yang telah dibuat.

Basis yang digunakan untuk mengalokasikan *expenses* antara lain *number of transactions*, *transaction volume*, *number of headcount*, dan *time spent*. Berikut adalah basis yang digunakan untuk mengalokasikan *expenses* untuk masing-masing unit bisnis dalam Departemen T&O:

Tabel 3.1 Basis Alokasi *Expense*

No.	Unit Bisnis	Basis Alokasi
1.	<i>Branch</i>	<i>Transaction Volume</i>
2.	ATM	<i>Line of Business (CBG)</i>
3.	ATM Tech	<i>Line of Business (CBG)</i>
4.	<i>Consumer Banking</i>	<i>Monthly Pack Volume</i>
5.	<i>Loan</i>	<i>Number of Headcount</i>
6.	<i>Custody</i>	<i>Business</i>
7.	<i>Control &amp; Compliance</i>	<i>Number of Headcount &amp; Time spent</i>
8.	<i>Consumer Finance</i>	<i>Line of Business (CBG)</i>
9.	<i>Treasury &amp; Market</i>	<i>Line of Business (T&amp;M)</i>
10.	<i>Payment Services</i>	<i>Transaction Volume</i>
11.	<i>Trade</i>	<i>Transaction Volume</i>
12.	<i>Management Office</i>	<i>Management Time Spent</i>
13.	<i>Operation Risk</i>	<i>Number of Headcount &amp; Time spent</i>
14.	IBG Application	AOV
	IT Project	AOV
	IT GPS	AOV
	IT ISS	AOV

Penjelasan:

1. Untuk mengalokasikan *expenses* milik unit bisnis *Branch*, terlebih dahulu harus mengumpulkan dan menggabungkan data transaksi per produk periode Januari-Juni 2012 untuk seluruh kantor cabang yang dimiliki DBSI (37 kantor cabang) sehingga terbentuk *aging report*. Kemudian me-mapping-kan transaksi



berdasarkan kelompok transaksi individual atau institusional. Akan tetapi *aging report* kurang akurat digunakan untuk mengalokasikan *expense*. Sehingga basis alokasi diganti menjadi volume transaksi yang kemudian di-*mapping*-kan berdasarkan kelompok transaksi individual atau institusional.

2. Untuk unit bisnis ATM, *expenses* dialokasikan 100% ke dalam transaksi individual.
3. Untuk unit bisnis ATM Tech, *expenses* dialokasikan 100% ke dalam transaksi individual.
4. Untuk unit bisnis *Consumer Banking*, *expenses* dialokasikan dengan melihat FTE (*Full Time Employee*) dan data persentase volume transaksi dari *Monthly Pack Volume* untuk bulan Mei dan Juni 2012. Transaksi terdiri dari transaksi individual, *corporate*, FD, dan UT. Setelah itu transaksi individual dan *corporate* dibagi lagi ke dalam IBG dan CBG lalu dijumlahkan untuk IBG dan CBG dan dirata-rata dari bulan Mei dan Juni 2012. Untuk yang IBG, selanjutnya dibagi rata untuk IBG 1-4.
5. Untuk unit bisnis *Loan*, alokasi *expenses* dibuat berdasarkan jumlah *headcount* (karyawan) yang mengerjakan transaksi individual dan institusional.
6. Untuk unit bisnis *Custody*, terdapat peningkatan transaksi CBG sebesar 100%, sehingga alokasi *expenses* menjadi 20% untuk CBG dan 80% untuk IBG1-FIG.
7. Unit bisnis *Control & Compliance* dibagi lagi ke dalam sub-unit PPU, *Reconciliation*, *Regulatory Reporting*, dan *Account Documentation*. *Expenses* dialokasikan berdasarkan jumlah *headcount* tiap subunit yang mengerjakan transaksi individual, institusional, dan T&M serta *time spent* untuk mengerjakan setiap transaksi tersebut.
8. Untuk unit bisnis *Consumer Finance*, *expenses* dialokasikan 100% ke dalam transaksi individual.

9. Untuk unit bisnis *Treasury & Market*, *expenses* dialokasikan 100% untuk T&M.
10. Untuk unit bisnis *Payment*, alokasi *expenses* dilakukan dengan cara *me-mapping*-kan setiap transaksi dari Januari-Juni 2012 ke dalam CBG dan IBG1 - IBG4 dengan menggunakan data *customer list* (dicocokkan nomor CIF-nya). Ada 4 jenis transaksi, yaitu OTT (*Outward Telegraphic Transfer*) dan ITT (*Inward Telegraphic Transfer*) yang merupakan transaksi internasional, serta *Inward* dan *Outward* RTGS (*Real Time Gross Settlement*), *Inward* dan *Outward* SKN (Sistem Kliring Nasional) yang merupakan transaksi domestik. Setelah itu, membuat persentase CBG dan IBG dari total setiap transaksi kemudian digabungkan berdasarkan proporsinya. Proporsi untuk transaksi internasional adalah 42% dan 58% untuk transaksi domestik (berdasarkan volume transaksi di *capacity planning*)
11. Untuk unit bisnis *Trade*, alokasi *expenses* dilakukan dengan cara *me-mapping*-kan setiap transaksi dari Januari-Juni 2012 ke dalam IBG 1-4 dengan menggunakan data *customer list* (dicocokkan nomor CIF-nya). Setelah itu dijumlahkan transaksi per IBG1-4 per bulan lalu dihitung persentasenya yang kemudian dijumlahkan untuk dipakai sebagai alokasi *expenses*.
12. Alokasi *expenses* untuk *Management Office* diasumsikan sama dengan tahun sebelumnya.
13. Untuk unit bisnis *Operation Risk*, tahun sebelumnya *expenses* dialokasikan secara merata ke dalam CBG, IBG, dan T&M (100%/3). Untuk 2013, alokasi *expenses* menjadi 40% untuk CBG, 40% untuk IBG, dan 20% untuk T&M karena jumlah *headcount* dan *time spent* untuk mengerjakan transaksi T&O

lebih sedikit dibanding transaksi individual maupun institusional, sehingga *expense*-nya pun lebih sedikit.

14. Alokasi *expenses* untuk IBG *Application*, IT *Project*, IT GPS, dan IT ISS dibuat oleh pihak IT.

5. Menganalisis *fixed asset* dan depresiasinya

Tugas pertama yang dilakukan terkait *fixed asset* adalah mempelajari dokumen *fixed asset policy* milik DBSI. Standar akuntansinya adalah SFAS 16 (*revised 2007*) *Property, Plant, & Equipment* dan SFAS 48 (*revised 2009*) *Impairment of Assets*. Analisis *Business Vendor Consultancy/Professional Fees*, apakah boleh dikapitalisasi atau tidak? Berdasarkan *fixed asset policy*, jika *fee* tersebut melebihi *materiality threshold*-nya, yaitu di atas IDR 1,750 Million atau SGD 250,000, boleh dikapitalisasi. *Consultancy Services Fee* untuk gedung baru DBS di Ciputra World dikapitalisasi dan diamortisasi selama 60 bulan. Berikut adalah pencatatan jurnal atas kapitalisasi:

Dr. <i>Fixed Assets Clearing</i>	xxx	
Cr. <i>Finance Sundry Account</i>		xxx
(Jika <i>fixed assets</i> belum dimasukkan ke PSAM - <i>PeopleSoft Asset Management</i> )		
Dr. <i>Fixed Assets</i>	xxx	
Cr. <i>Fixed Assets Clearing</i>		xxx
(Jika <i>fixed assets</i> sudah dimasukkan ke PSAM - <i>PeopleSoft Asset Management</i> )		

Berikut adalah jurnal untuk amortisasinya:

Dr. <i>Amortization Expense</i>	xxx	
Cr. <i>Fixed Assets</i>		xxx

Tugas selanjutnya adalah menganalisis *fixed asset* yang ada di Departemen T&O dan transfer *fixed asset* dari Departemen *Consumer Banking Group* (CBG) ke Departemen T&O. Hal yang dianalisis adalah depresiasi dari *fixed asset* tersebut. DBSI menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dalam mendepresiasi *fixed asset*-nya. Perhitungan depresiasi menurut metode ini adalah sebagai berikut (Kieso, 2011:565):

$$\text{Depreciation expense} = \frac{\text{Cost} - \text{Residual value}}{\text{Estimated service life}}$$

Berikut adalah contoh *format* data depresiasi dari *fixed asset* yang ditransfer beserta ilustrasinya untuk Agustus 2012:

Tabel 3.2 *Fixed Assets Transfer*

Item	Cost (in IDR)	Purchase Date	Useful Life	Depreciation Expense	Accumulated Depreciation	NBV	End of Depreciation
Laptop	10.000.000	2/6/2009	5 years	2.000.000	6.500.000	3.500.000	1/6/2014
PC	6.000.000	4/1/2012	5 years	800.000	800.000	5.200.000	3/1/2017
Printer	3.000.000	5/3/2011	5 years	600.000	900.000	2.100.000	4/3/2016

\*Bukan angka sebenarnya

Tugas lainnya terkait *fixed asset* adalah mendata *fixed asset* yang akan diletakkan di kantor pusat DBSI yang baru (gedung Ciputra World). *Fixed asset* yang ada antara lain PC, *printer*, mesin fax, mesin fotokopi, dan *filing cabinet*. Penempatan setiap *fixed asset* harus ditandai pada denah untuk keperluan pemasangan stop kontak, LAN *port*, dan penempatan meja untuk meletakkan *fixed asset* tersebut.

#### 6. Menganalisis data actual *work-in/hours* dan *overtime*

*Actual work-in/hours* merupakan data aktual total *work-in* yang dilakukan setiap jam untuk setiap unit bisnis, sedangkan *overtime*

merupakan data total jam lembur untuk setiap unit bisnis. Data *actual work-in/hours* yang dianalisis adalah data tahun 2011 dan Januari – Juni 2012 untuk unit bisnis CBO (*Consumer Banking Operation*), IBG (*Institutional Banking Group*), dan TMO (*Treasury & Market Operation*). CBO terdiri dari *Account Services*, *Transaction Services*, dan COCU (*Control & Compliance Unit*). IBG terdiri dari *Payment Ops*, *Custody Ops (Fund Admin dan Core Custody)*, *Trade Ops*, dan *Loan Ops* (lihat Lampiran 8 dan Lampiran 9).

Data *work-in/hours* dan *overtime* yang di-*input* untuk setiap unit bisnis berupa jumlah data mingguan yang berakhir setiap hari Minggu. Dengan kata lain, untuk setiap bulan ada 4 atau 5 data untuk setiap unit bisnis. Setelah itu dijumlahkan untuk 1 bulan per unit bisnis. Data per minggu berada dalam *folder* dan dokumen yang berbeda, jadi untuk mengambil data per minggu, perlu membuka dokumen-dokumen yang berbeda sesuai dengan tanggal berakhirnya minggu tersebut, misalnya 8 Januari 2012, 15 Januari 2012, dst.

Setelah meng-*input* data *work-in/hours* dan *overtime*, *input* juga data FTE (*Full Time Employee*) per minggu. Data FTE berada dalam *file* yang sama dengan *work-in/hours* dan *overtime*. Perbedaannya hanya untuk FTE tiap unit bisnis per bulan tidak dijumlahkan, melainkan dicari *average*-nya. Data-data tersebut diolah untuk mengetahui *actual work-in/hours* per FTE dan *overtime* per FTE (*full time employee*) yang ada dalam setiap unit bisnis di Departemen T&O. Data ini nantinya akan digunakan untuk menganalisis *volume growth*.

#### 7. Menganalisis *accrual monitor direct billing*

Terjadi selisih antara nilai *ending balance* per *account* di *general ledger* dengan nilai *break down* per *currency level* dari *direct*

*billing*, sehingga harus ditelusuri mengapa terjadi selisih nilai tersebut. Langkah-langkahnya:

1. Meng-*update file* “*Accrual Monitor T&O*”, meng-*input* transaksi dari *file* “*Upload File for DB*” bulan April sampai November 2011. Transaksi dimasukkan sesuai mata uang HKD, USD, SGD, IDR dan PC (*Profit Cost*) Code masing-masing transaksi. Untuk transaksi dalam mata uang SGD, HKD, dan USD *ending balance*-nya di-*convert* menjadi IDR.
  2. Melakukan *cross check file* “*Accrual Monitor T&O*” yang sudah di-*input* berdasarkan *file* “*Upload File for DB*”, dengan *file* “*GL (General Ledger) Movement*” bulan April-November 2011. Jika ada yang belum di-*input* di *file* “*Accrual monitor T&O*”, maka harus ditambahkan.
  3. Meng-*input* transaksi dari “*GL (General Ledger) Movement*” ke dalam “*Accrual Monitor T&O*” untuk bulan Desember 2011 dan Januari-Agustus 2012. Setelah selesai meng-*input* semua transaksi April-Desember 2011 dan Januari-Agustus 2012, lalu transaksi dijumlahkan untuk setiap mata uang.
8. Membuat *summary* transaksi ATM Ops serta *transaction volume*, *workload*, dan *headcount* selama 2012

Menginput transaksi melalui ATM (*Automatic Teller Machine*) berupa ALTO, Artajasa (ATM Bersama), VISA, EFD (*eFunds Corporation*: perusahaan penyedia jasa layanan pembayaran), NCR (perusahaan penyedia jasa pengelolaan ATM) untuk periode Agustus-Desember 2011 dan Januari-Agustus 2012 sesuai dengan PC (*Profit Cost*) Code dan mata uang dari masing-masing transaksi. ALTO dan Artajasa menggunakan mata uang IDR. EFD, NCR, dan VISA menggunakan mata uang USD. Setelah itu dijumlahkan transaksi per bulan untuk setiap mata uang.

*Summary* dari *transaction volume*, *workload*, dan *headcount* dibuat untuk unit bisnis *consumer banking*, *trade*, *paymet*, *loan*, *security & fiduciary*, serta *treasury & market*. Tujuan pembuatan *summary* ini adalah agar mudah untuk dianalisis dan dibuat ke dalam bentuk grafik. Grafik dibuat untuk setiap unit bisnis, grafik batang menunjukkan volume transaksi dan grafik garis menunjukkan *transaction volume/workload*. Selain itu juga dibuat grafik garis untuk  $\Delta volume/\Delta workload$  (lihat Lampiran 10). Menurut kepala departemen T&O, grafik  $\Delta volume/\Delta workload$  lebih rasional dibandingkan grafik *transaction volume/workload*.

#### 9. Membantu *Payment Ops* menganalisis transaksi IDEAL

Tugas yang dilakukan terkait transaksi IDEAL ini adalah menganalisis transaksi dari unit bisnis *payment* yang tergolong transaksi IDEAL serta nasabah-nasabah yang dapat melakukan transaksi IDEAL. Menganalisis berapa persentase jumlah transaksi yang termasuk STP, berapa persentase jumlah transaksi yang termasuk IDEAL Fusion dan IDEAL Lite, dan berapa persentase jumlah customer yang tergolong IDEAL. Transaksi IDEAL adalah transaksi yang STP (straight through processing) tanpa harus diproses melalui *payment* lagi. IDEAL dibagi menjadi 2 jenis, yaitu IDEAL Fusion dan IDEAL Lite. IDEAL Fusion untuk transaksi yang lebih kompleks, sedangkan IDEAL Lite hanya untuk *inquiry* (bukan transaksi). Sampai saat ini DBSI masih menggunakan IDEAL2, tetapi dalam waktu dekat akan berganti menjadi IDEAL3. Nasabah-nasabah IDEAL di-*migrate* secara bertahap dari IDEAL2 ke IDEAL3. Selain itu juga me-*mapping*-kan transaksi IDEAL *Payment* selama Januari – Agustus 2012 ke dalam masing-masing nasabah dalam IDEAL *customer list*. Setelah itu dijumlahkan transaksi per bulannya.

10. Membantu unit *Regulatory Reporting* mengkonfirmasi pelunasan utang luar negeri.

Tugas yang dilakukan adalah melakukan konfirmasi atas pelunasan setiap utang luar negeri yang dimiliki DBSI yang mempunyai jatuh tempo bulan Juni 2012 melalui *software* dari Bank Indonesia yaitu SIUL (Sistem Informasi Utang Luar Negeri). Pada *hardcopy* yang diberikan oleh unit Regulatory Reporting tertera nomor ref., nama kreditur, jumlah utang, tanggal jatuh tempo, dan kolom *settled* untuk diberi tanda centang jika sudah dikonfirmasi. Kreditur yang ada antara lain:

Tabel 3.3 Daftar Kreditur DBSI

No.	Kreditur	No.	Kreditur
1.	Bank of America	11.	KBC Bank
2.	National Australia Bank	12.	Standard Chartered
3.	China CITIC Bank	13.	ANZ Banking Group Ltd.
4.	ICBC	14.	Bangkok Bank
5.	CIMB Bank BERHAD	15.	Kookmin Bank
6.	HSBC Bank Malaysia BERHAD	16.	Deutsche Bank
7.	ABN Amro Bank	17.	Mizuho Corp. Bank
8.	Bank of Tokyo	18.	Korea Exchange Bank
9.	Woori Bank	19.	Citibank
10.	RHB Bank BERHAD		

Langkah-langkahnya:

1. Cocokkan nomor ref, nama kreditur, jumlah utang, serta tanggal jatuh tempo yang ada di *hardcopy* dengan di SIUL.
2. Jika sudah cocok, klik kanan lalu klik “realisasi”, lalu klik “pembayaran”.
3. Cek bunganya, jika ada berarti utang tersebut jangan dikonfirmasi dulu, pilih “batal”.
4. Jika tidak ada bunga, klik “:kembali” lalu pilih “pokok”.
5. Masukkan “BANK DBS LTD” pada *field* Bank Pembayar.



6. Klik “rencana pembayaran pokok ULN” lalu klik “lanjut”.
7. Akan muncul dialog box yang menyatakan bahwa pembayaran telah dilakukan dan dicatat, klik “lanjut” lalu klik “selesai”.
8. Centang kolom *settled* yang ada di hardcopy.

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Terdapat berbagai kendala yang ditemukan saat melaksanakan tugas selama kerja magang. Kendala-kendala yang ada di setiap tugas antara lain:

1. Membuat *expenses budget* untuk semester kedua 2012 dan 2013

Dalam pembuatan *expenses budget*, kendala terjadi saat ada *account expense* yang per bulannya sangat fluktuatif atau yang *average* per tahun-nya memiliki *variance* yang cukup besar sehingga perlu dianalisa lebih terinci lagi dengan cara men-*double* klik *account expense* tersebut dan mencari penyebab fluktuatif atau selisih *average* per tahun tersebut terlalu signifikan dibandingkan tahun-tahun lain. Hal ini menyebabkan sulit untuk menentukan *budget baseline*.

2. Membuat *headcount (employee) budget* untuk semester kedua 2012 dan 2013

Dalam pembuatan *headcount budget*, kendala terjadi pada saat meng-*update Target Model Functional Organization Chart* karena susunan *organization chart* dan jumlah *headcount* (karyawan) dalam *chart* tersebut terlalu detail. Jumlah *headcount* harus ditulis per May 2012 dan penambahan *headcount*-nya untuk setiap unit bisnis dan subunitnya. Kendala lainnya terjadi saat *request* penambahan *headcount* tidak disetujui oleh DBS Singapore.

3. Membuat *transaction volume forecast* untuk semester kedua 2012 dan 2013

Dalam mengerjakan *transaction volume forecast*, kendala ditemukan pada saat persentase *forecast growth* volume transaksi untuk tahun 2013 memiliki selisih yang signifikan dengan persentase *growth* volume transaksi tahun 2012. Hal ini perlu dilakukan penyesuaian dengan kondisi di tahun 2012 dan perkiraan kondisi di tahun 2013.

4. Membuat *expense allocation forecast* untuk 2013

Dalam mengerjakan *expense allocation forecast*, kendala terjadi saat mengerjakan alokasi *expense* untuk unit bisnis *branch*. Untuk mengalokasikan *expense* milik *branch*, harus terlebih dahulu mengumpulkan data transaksi bulan Januari-Juni 2012 untuk semua kantor cabang, baik yang ada di area Jabodetabek maupun di luar Jabodetabek. Jumlah kantor cabang yang dimiliki DBS sebanyak 37. Data tersebut ada di *sharing folder*, namun tidak semua cabang memiliki data yang lengkap untuk setiap bulan. Kendala lainnya adalah pada saat *data aging report* selesai dikumpulkan dan diolah, ternyata tidak dapat digunakan sebagai basis untuk mengalokasikan *expense* unit *branch* karena tidak akurat.

Kendala juga ditemukan saat mengerjakan alokasi *expense* untuk unit bisnis *payment*. Kendala yang dihadapi adalah data transaksi SKN, RTGS, dan *Telegraphic Transfer* tidak tersedia di *sharing folder*. Selain itu, data yang tersedia adalah data harian, sehingga harus digabungkan secara *manual* menjadi per bulan sehingga memakan waktu lama. Data transaksi yang diolah juga sangat banyak, sehingga *loading*-nya lama.

5. Menganalisis *accrual monitor direct billing*

Kendala terjadi saat ada transaksi di *file “GL (General Ledger) Movement”* yang tidak tercatat di *file “Upload file for DB”*. Transaksi yang tercatat di *file “Upload file for DB”* kurang lengkap sehingga kurang bisa diandalkan.

6. Membantu *Payment Ops* menganalisis transaksi IDEAL

Kendala ditemukan saat *me-mapping*-kan transaksi IDEAL *Payment* selama Januari–Agustus 2012 ke dalam masing-masing IDEAL *customer list*, yaitu terdapat selisih antara jumlah transaksi yang ada di *file “IDEAL Transaction data”* dengan yang telah *di-mapping*-kan di “IDEAL *customer list”*. Selisih nilai jumlah transaksi tersebut harus ditelusuri penyebabnya.

### 3.3.3. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan dalam melaksanakan tugas selama kerja magang dapat dicari solusinya. Berikut adalah solusi-solusi atas kendala yang ada:

1. Membuat *expenses budget* untuk semester kedua 2012 dan 2013

*Account expense* yang terlalu fluktuatif per bulannya atau yang *average* per tahunnya memiliki *variance* yang cukup besar perlu dianalisis lebih terinci lagi dengan cara *men-double* klik *account expense* tersebut. Telusuri *expense* yang fluktuatif atau angkanya memiliki selisih yang signifikan dengan *account expense* sejenis atau mungkin *account expense* salah diklasifikasi, lalu dikeluarkan dari *expense* tersebut baru dicari *average* per tahunnya.

2. Membuat *headcount (employee) budget* untuk semester kedua 2012 dan 2013

Solusi untuk mengetahui jumlah *headcount* per May 2012 untuk setiap sub-unit dalam unit bisnis adalah menelusuri *organization*

*chart* milik Departemen T&O untuk setiap unit bisnis. Di dalam *organization chart* tersebut terdapat nama-nama karyawan di setiap unit bisnis dan subunitnya sehingga dapat diketahui jumlahnya. Solusi atas *request headcount* yang tidak disetujui oleh DBS Singapore adalah merevisi *headcount budget* sesuai dengan permintaan DBS Singapore.

3. Membuat *transaction volume forecast* untuk semester kedua 2012 dan 2013

Solusi atas persentase *forecast growth* volume transaksi untuk tahun 2013 yang memiliki selisih signifikan dengan persentase *growth* volume transaksi tahun 2012 adalah dengan menyesuaikan persentase *volume growth* per kuartal di 2013 sehingga tidak terjadi lagi selisih yang signifikan tersebut. Persentase *volume growth* per kuartal dapat dinaikkan dan diturunkan tetapi harus pro rata per kuarternya.

4. Membuat *expense allocation forecast* untuk 2013

Solusi atas data transaksi kantor cabang yang kurang lengkap adalah menghubungi melalui telepon setiap kantor cabang yang datanya kurang lengkap tersebut dan meminta kekurangan data. Ada yang mengirim lewat *e-mail*, ada juga yang memasukkan data yang kurang tersebut ke dalam *sharing folder*. Solusi atas basis alokasi untuk unit *branch* yang tidak akurat adalah mengganti basis alokasinya dari nilai transaksi menjadi volume transaksi. Cara alokasi dengan basis volume transaksi adalah *me-mapping*-kan setiap transaksi dengan *customer list* dengan melihat nomor CIF, jadi akan terlihat apakah transaksi tergolong IBG atau CBG. Lalu menghitung jumlah volume transaksi IBG dan CBG lalu dibuat persentasenya, Untuk IBG, persentase tersebut selanjutnya dibagi rata untuk IBG1-IBG4.

Solusi atas data transaksi RTGS, SKN, dan *Telegraphic Transfer* yang tidak ada di *sharing folder* adalah meminta kepada karyawan yang *me-maintain* data transaksi tersebut untuk periode Januari - Juni 2012. Sedangkan atas kendala data berupa data harian adalah meminta tolong kepada karyawan yang *me-maintain* data tersebut untuk membantu menggabungkan data harian menjadi data bulanan. Penggabungan data dilakukan dengan menggunakan sistem Finacle dan memakan waktu cukup lama karena ukuran data yang besar. Sistem Finacle membantu menggabungkan data untuk RTGS-*inward* dan SKN-*outward*. Sisanya dikerjakan secara manual (RTGS-*outward*, SKN-*inward*, *outward Telegraphic Transfer*, dan *inward Telegraphic Transfer*). Hal ini mempersingkat waktu pengerjaan alokasi *expense* untuk *payment*.

5. Menganalisis *accrual monitor direct billing*

Solusi atas transaksi di file "*Upload file for DB*" yang kurang lengkap adalah dengan melakukan *cross check file* "*Accrual Monitor T&O*" yang sudah di-*input* berdasarkan file "*Upload File for DB*", dengan file "*GL (General Ledger) Movement*" bulan April - November 2011. Jika ada yang belum di-*input* di file "*Upload file for DB*", maka harus ditambahkan di file "*Accrual Monitor T&O*".

6. Membantu *Payment Ops* menganalisis transaksi IDEAL

Selisih antara jumlah transaksi yang ada di file "*IDEAL Transaction data*" dengan yang telah di-*mapping*-kan di "*IDEAL customer list*" terjadi karena ada beberapa nomor ID *customer* (CIF) yang belum terdaftar di file "*IDEAL customer list*", sehingga harus ditelusuri transaksi dari *customer* yang belum tercatat di "*IDEAL customer list*". Kemudian dibuat catatan atas *customer* yang belum tercatat di file "*IDEAL customer list*" berikut nilai transaksinya.